

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Reserach*) yang disingkat menjadi PTK. Karakteristik yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawana menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN I Kendari pada semester genap dan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu pada bulan Mei sampai Juli 2018, setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan.

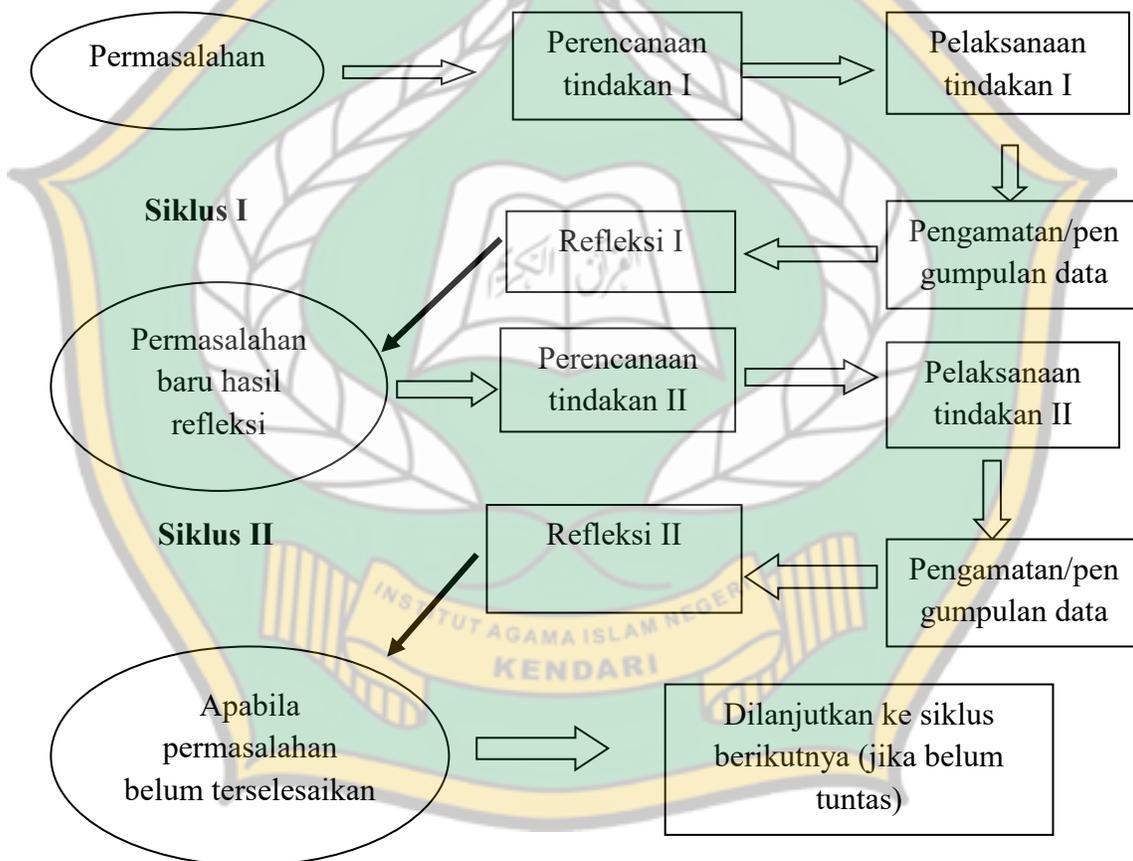
B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va MIN I Kendari yang berjumlah 26 masing-masing terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

¹ Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : GP. Press, 2009), h. 5

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Mc. Taggart²

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat RPP dengan metode pembelajaran *Talking Stick*
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa
- 4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan.

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- 2) Guru melakukan Tanya jawab.
- 3) Guru menyiapkan sebuah tongkat kurang lebih 20 cm
- 4) Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari
- 5) Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
- 6) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
- 7) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa dan mengajak semua siswa menyanyikan sebuah lagu sambil menggulir tongkat sampai lagu selesai dan bagi siswa yang memegang tongkat terakhir wajib menjawab pertanyaan dari guru
- 8) setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- 9) Guru memberikan kesimpulan
- 10) Evaluasi

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran bahasa indonesia yang berlangsung dikelas Va MIN I Kendari.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana tindakan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Peneliti membuat RPP dengan metode pembelajaran *Talking Stick*
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa

- 4) Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Implementasi tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek pembelajaran nyata berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun dan disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran dilapangan.

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- 2) Guru melakukan Tanya jawab.
- 3) Guru menyiapkan sebuah tongkat kurang lebih 20 cm
- 4) Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari
- 5) Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
- 6) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
- 7) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa dan mengajak semua siswa menyanyikan sebuah lagu sambil menggulir tongkat sampai lagu selesai dan bagi siswa yang memegang tongkat terakhir wajib menjawab pertanyaan dari guru
- 8) setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

9) Guru memberikan kesimpulan

10) Evaluasi

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas Va MIN I Kendari.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung dua siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian yang telah ditentukan dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila:

- a) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- b) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- c) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas Va MIN I Kendari. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan soal atau uraian pertanyaan kepada siswa kelas Va MIN I Kendari yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan proses pembelajaran.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

- x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa
 N = jumlah siswa secara keseluruhan.³

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = persentase ketuntasan
 $\sum fi$ = jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
 N = jumlah siswa secara keseluruhan⁴

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tiap siklus, guna mengetahui hasil belajar secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = pesentase peningkatan
 Posrate = nilai sesudah tindakan
 Baserate = nilai sebelum tindakan.⁵

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), h.

⁴ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28

⁵ Zainal Akib, DKK., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMP, SMA Dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila siswa standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 , maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu atau perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 75%.

